

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK
MENGUKUR KESEHATAN KOPERASI PTN BLU DI
KOTA PALEMBANG**



Tesis Oleh:

**H A R S O N
NIM 01032682024008**

**Diajukan Sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Sains (M. Si)
Pada
Program Studi Magister Ilmu Manajemen Konsentrasi
Manajemen Keuangan**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proposal Tesis : Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi PTN BLU di Kota Palembang.
Nama Mahasiswa : HARSON
NIM : 01032682024008
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui

Pembimbing Kedua,



Isni Andriana, SE., M.FIN., Ph. D
NIP 197509011999032001

Pembimbing Pertama,



Prof. Dr. Mohamad Adam., SE., ME
NIP 196706241994021002

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Manajemen



Dr. Yuliani., SE., MM
NIP 197608252002122004

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mohamad Adam., SE., ME
NIP 196706241994021002

Tanggal Lulus: 8 November 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Harson
NIM : 01032682024008
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Mohamad Adam., SE., ME (.....)
2. Isni Andriana, SE., M.FIN., Ph. D (.....)

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Surhadi, S.E., M.B.A., Ph. D	<ol style="list-style-type: none">Gunakan Peraturan Menteri UMKM Tahun 2016 dalam mengukur tingkat kesehatan koperasiPada kesimpulan pisahkan semua rasio yang dianalisis jangan dijadikan satu rasio sehingga tingkat kesehatan rasionya terlihat, baik koperasi Unsri maupun koperasi UIN RF.Bandingkan setiap rasio pada tahun tahun penelitian misalnya tahun 2016 rasio lancar koperasi Unsri bagaimana kemudian koperasi UIN juga bagaimana?Coba dilihat lagi Pada slide PPT apakah		

		benar persentase aset sama dengan jumlah persentase equity		
2.	Dr. Muizzuddin, S.E., M.M	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar diperhatikan lagi typo setiap kata. 2. Penulisan istilah-istilah baku harap diperhatikan 3. Apakah teori legitimasi yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi koperasi yang diteliti. 	acc	R

Palembang, 8 November 2022
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Manajemen,

Unsiny

Dr. Yuliani., SE., MM
NIP. 197608252002122004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua	:	Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E NIP. 196706241994021002	(<i>Adam</i>))
Anggota	1	Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D NIP. 19750911999032001	(<i>Isni</i>))
	2	H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D NIP. 196211121989111001	(<i>Isnurhadi</i>))
	3	Dr. Muizzuddin, S.E., M. M NIP. 198807122014042001	(<i>Muizzuddin</i>))



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M. E		21/11/2020
2.	Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D		
3.	H. Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D	18/11 2022	
4.	Dr. Muizzuddin, S.E., M. M	18/11 2022	

Menerangkan bahwa:

Nama : Harson.
NIM : 01032682024008
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Judul Tesis : Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi PTN BLU di Kota Palembang

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, 8 November 2020
Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Yuliani., SE., MM
NIP 197608252002122004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harson
Tempat dan tanggal lahir : Muara Tenang, 7 Februari 1979
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
NIM : 01032682024008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 8 November 2022
Yang memuat pernyataan



Harson
NIM 01032682024008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada saya sehingga selama lebih kurang dua tahun 3 bulan saya bisa menyelesaikan pendidikan yang dibuktikan dengan selesaikan tesis saya dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Koperasi PTN BLU di Kota Palembang”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar program Magister (M. Si) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya.

Sebagai informasi bahwa tesis saya ini menganalisis tentang kinerja keuangan pada koperasi PTN BLU di Kota Palembang selama periode tahun 2010-2021, penulis memngharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan kontribusi dalam perkembangan koperasi di Indonesai pada umumnya dan koperasi PTN BLU di Kota Palembang pada khususnya serta sebagai referensi tambahan dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini dengan harapan semoga bantuan kalian semua mendaptkan timbal balik dari Allah SWT. Amin, Amin Ya rabbal Alamin.

Inderalaya, 8 November 2022



Harson
NIM.01032682024008

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan koperasi di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh Patih R Aria Wiria pada tahun 1896, koperasi berasal dari kata *co-operation* yang berarti bentuk usaha bersama-sama atau dengan kata lain semua pekerjaan yang dilakukan dengan bersama-sama. Pada zaman Jepang koperasi di Indonesia dipelopori oleh Raden Soetomo pada tahun 1908 yang mengembangkan koperasi rumah tangga, tetapi kurang berhasil karena peminatnya sangat rendah. Pada zaman Jepang usaha-usaha koperasi di Indonesia disesuaikan dengan asas-asas kemiliteran, usaha koperasi di Indonesia dibatasi hanya pada kepentingan Asia Timur Raya yang dikorbankan oleh Jepang. Menurut Budiono (2017) koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya.

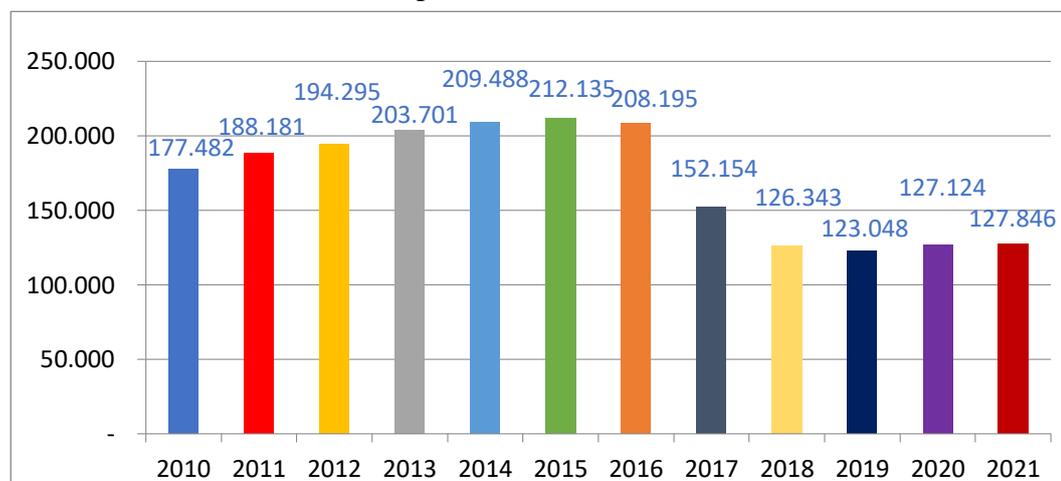
Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2021 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. (<https://dpr.go.id>, 2021). Menurut Ropke (2000) koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dikelola oleh para anggotanya, dengan dasar satu orang satu suara dengan sisa hasil usaha yang disalurkan kepada para anggotanya sesuai dengan aturan yang berlaku. Kegiatan koperasi secara ekonomis harus mengacu pada

prinsip identitas yaitu anggota koperasi adalah pemilik paling tinggi dan sekaligus sebagai pelanggan (Syaefudin, 2015).

Koperasi adalah perkumpulan orang seorang dengan maunya sendiri ingin bekerjasama untuk memajukan ekonomi (Hanel, 2015). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia jumlah koperasi di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 177.482 unit, tahun 2011 sebanyak 188.181, tahun 2012 sebanyak 194.295 unit, tahun 2013 sebanyak 203.701 unit, tahun 2014 sebanyak 209.488 unit, tahun 2015 sebanyak 212.135 unit, 2016 sebanyak 208.195, tahun 2017 yaitu 152.154 unit, tahun 2018 sebanyak 126.343, tahun 2019 sebanyak 123.048, tahun 2020 sebanyak 127.124, dan tahun 2021 sebanyak 127.846 unit (Kemekop UKM, 2020).

Menteri Koperasi Prayoga mengharapkan pada tahun 2019 seluruh koperasi di Indonesia masuk dalam keadaan sehat, dan saat ini sebanyak 152 ribu koperasi di Indonesia setengahnya dalam kondisi kurang sehat dan setengahnya lagi dalam kondisi sehat (Walfajri, 2017).

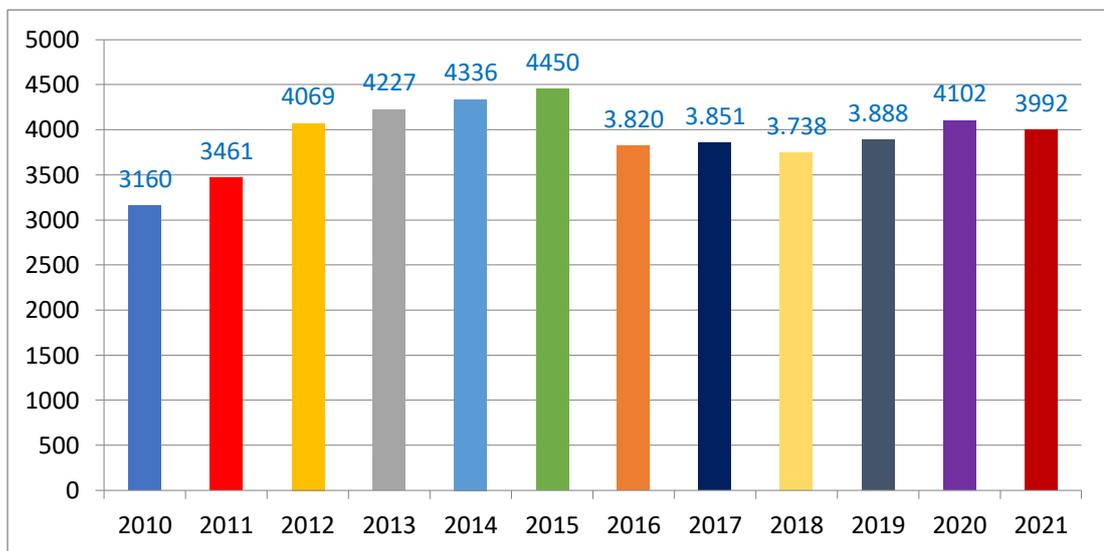
Grafik 1.1. Data Koperasi di Indonesia Tahun 2010 - 2021



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2021

Di Sumatera Selatan, berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik jumlah koperasi pada tahun 2010 sebanyak 3160 unit, tahun 2011 sebanyak 3461 unit, tahun 2012 sebanyak 4069 unit, tahun 2013 sebanyak 4227 unit, tahun 2014 sebanyak 4336 unit, tahun 2015 sebanyak 4450 unit, tahun 2016 sebanyak 3.820 unit, tahun 2017 sebanyak 3.851 unit, tahun 2018 sebanyak 3.738 unit kemudian tahun 2019 sebanyak 3.888 unit, tahun 2020 sebanyak 4102 unit dan tahun 2021 sebanyak 3992 unit (Badan Pusat Statistik, 2020).

Grafik 1.2. Data Koperasi di Sumatera Selatan Tahun 2020-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2021.

Koperasi sebagai soko guru atau tulang punggung perekonomian Indonesia karena mempunyai asas kekeluargaan di mana antara anggota dan masyarakat akan saling bergotong royong agar terpenuhinya kesejahteraan bersama antara anggota dan masyarakat, koperasi dapat mengisi tuntunan konstitusional pembangunan perekonomian negara, hal ini karena koperasi mampu meyetarakan kepentingan bersama dan saling membantu terutama diri sendiri sehingga mampu mensejahterahkan kemampuan yang produktif, sejalan dengan itu koperasi

menjadi organisasi ekonomi kecil dan pribumi untuk diberikan pelatihan sehingga bisa mencapai kehidupan ekonomi yang berkualitas (Hariyanto,2020).

Berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap norma-norma perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Koperasi merupakan gerakan ekonomi kerakyatan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang didasari dengan kegiatan-kegiatan pada prinsip perkoperasian, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antara anggota dan itu sangat diperlukan dalam mewujudkan tujuan dari koperasi tersebut, pada pasal 43 ayat 1 yang berbunyi usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan dengan kepentingan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggotanya, kemudian dalam penjelasan juga dinyatakan bahwa usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun berkaitan dengan kesejahteraan anggota.

Berhasil dan tidaknya sebuah koperasi sangat tergantung dengan kinerja koperasi dalam mensejahterahkan anggotanya serta meningkatkan kinerja keuangan yang baik, penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna dalam mengevaluasi dan melihat apakah koperasi dalam keadaan sehat atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan menggunakan berbagai macam analisis keuangan seperti analisis rasio keuangan, analisis time series dan lain-lain.

Kinerja keuangan adalah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dapat melaksanakan dan menggunakan norma-norma

pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, kinerja keuangan juga merupakan hasil dari penilaian terhadap suatu pekerjaan yang sudah dilakukan dan hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama (Hutabarat, 2020). Menurut Sukhemi (2007) kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam rentang waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan merupakan suatu cermin tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang bisa dianalisis dengan rasio keuangan sehingga bisa mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan bisa menggambarkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu (Faisal dkk 2018).

Menurut Rahayu (2020) kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Kinerja keuangan adalah suatu hasil yang diperoleh oleh perusahaan yang digambarkan oleh laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan rugi laba dan arus kas, dengan kata lain kinerja keuangan merupakan prestasi, keberhasilan dan kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan rasio indek sebagai tolak ukur dalam menilai dan menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan perusahaan, sebagai perbandingan yang terdapat dalam jenis-jenis analisis keuangan meliputi perbandingan rasio dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Penilaian kinerja keuangan sangat penting terutama bagi para investor karena akan digunakan sebagai satu keputusan apakah

perusahaan akan menginvestasikan modalnya dan mempertahankan investasinya atau berpindah investasi ke tempat lainnya (Fardiaza,2021). Berdasarkan data dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada tahun 2019 laba bersih perusahaan BUMN turun 4.42% dari 124 Triliun menjadi 28 triliun, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang melanda beberapa negara termasuk Indonesia, kemudian pendapatannya turun sebesar 1.3% dari 1600 triliun menjadi 1.200 triliun, tetapi ada beberapa perusahaan BUMN yang mencatatkan kinerjanya baik sepanjang tahun 2020 seperti yang di kutip dari laman liputan6.com perusahaan tersebut antara lain adalah PT aneka tambang dengan kinerja keuangan positif dan solid sepanjang tahun 2020, kemudian Bank Rakyat Indonesia hingga kuartal ke I tahun 2020 perolehan laba turun 16 % . (Ramdhani,2021).

Penelitian tentang kinerja keuangan sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Siueia dkk (2019) yang melakukan penelitian pada perbankan di Afrika, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kinerja keuangan dengan *cooperatate social responsibility* dan CSR bermanfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan secara praktis penyaluran CSR dapat membantu sektor perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Karaye dkk (2014) pada perusahaan di Malaysia, hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan dan CSR menunjukkan hubungan yang positif tetapi ada beberapa yang menunjukkan hasil negatif dan

melengkung oleh karena itu perlu adanya mediasi antara perusahaan dengan penerima CSR.

Penelitian juga dilakukan oleh Almazari, (2012) pada Bank Komersial Arab di Yordania, hasil penelitan menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank arab relatif stabil dan menggambarkan perubahan minimal dalam pengembangan ekuitas, margin laba bersih dalam keadaan stabil, sedangkan rasio likuiditasnya menurun itu menggambarkan bahwa bank arab memiliki *leverage* keuangan yang rendah sehingga tidak mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Adam, (2014) juga mengadakan penelitian pada *Erbil Bank* di wilayah Kurdistan, Irak, hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja keuangan *Erbil Bank* secara keseluruhan sangat bagus dalam hal likuiditas (*asset ratio*) dan rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE),

Penelitian tentang kinerja keuangan yang dilakukan oleh Rizkyanti dkk, (2022) pada Bank Syariah di Indonesai, hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan analisis linier berganda nilai tambah karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia pada pada periode 2014 – 2019, sedangkan nilai tambah *human capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, kemudian nilai tambah struktur modal juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Prabowo dan Korsakul, (2020) juga meneliti tentang kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di bursa efek Jakarta, hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan analisis DuPont berfluktuasi adanya penurunan dan kenaikan

rasionya, semakin tinggi tingkat likuiditas maka akan semakin tinggi tingkat keamanan perusahaan, rasio solvabilitas yang tinggi tidak baik untuk perusahaan karena pinjamannya akan semakin besar maka resiko yang dihadapinya akan semakin besar pula, dari hasil analisis *Dupont*, ROI dan ROE perusahaan sangat bagus dalam mengelola asetnya sehingga menghasilkan laba operasional yang baik.

Septina, (2022) juga melakukan penelitian tentang kinerja keuangan pada perusahaan asuransi di Indonesia, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio klaim premi berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* dan *return on equity* sedangkan *risk based capital* berpengaruh terhadap *return on assets* tetapi tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* dan *return on equity*.

Penelitian juga dilakukan oleh Waworuntu dkk (2014) pada perusahaan-perusahaan di ASEAN, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, sedang dan kuat antara seluruh variabel jika dihitung secara keseluruhan, namun hasil korelasi bervariasi ketika dipecah menjadi masing-masing negara dan sektor serta adanya kesadaran pengungkapan CSR di perusahaan-perusahaan asean yang terdaftar. Penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan juga pernah diteliti oleh Gusmaya (2018) pada perusahaan yang tercatat di bursa efek Jakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan pada *current ratio* dan *return on assets* sedangkan peningkatannya terjadi pada *debt to ratio* saat sesudah penerapan PSAK 73, Kemudian setelah diuji dengan *Paired sample Test* terdapat perbedaan yang signifikan antara *debt to*

asset ratio dengan *return on assets* sedangkan *curren ratio* tidak terdapat perbedaan yang berarti sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

Utami dan Agustina (2017) juga meneliti tentang kinerja keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Magelang, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan lima rasio keuangan (rasio kewajiban penyediaan modal minimum, rasio asset atas aktiva kualitas produksi, rasio profitabilitas atau rentabilitas, rasio likuiditas dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif), dapat disimpulkan bahwa belum ada yang dapat memenuhi standar kelima rasio keuangan tersebut sehingga berada dalam keadaan kurang sehat. Rabirou dkk (2013) juga melakukan penelitian tentang kinerja keuangan pada koperasi keuangan Ibadan metropolis di negara bagian Oyo, Negeria, hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan koperasi sangat baik dengan nilai ekuitas diatas 0,5, sedangkan posisi likuiditas berada dalam keadaan sehat sedangkan rasio solvabilitas dalam keadan baik sehingga menjadikan koperasi sebagai penyumbang potensi bagi perekonomian masyarakat sehingga secara umum pengelolaan keuangan koperasi tersebut dalam keadaan baik. Prakash dan Pandurangan (2016) juga meneliti tentang koperasi kinerja keuangan pada koperasi perkotaan Dharmavaram di India, hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa pertumbuhan koperasi perkotaan dharmavaram naik secara signifikan serta adanya kenaikan pinjaman secara signifikan, untuk simpanan sukarela meningkat yang diikuti oleh simpanan wajib, persentase simpanan terhadap modal kerja meningkat dari 90,9% menjadi 91,2 %.

Thoyib dkk, (2022) mengadakan penelitian di PT Garuda Indonesia, Jakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2018 rasio likuiditasnya dalam keadaan kurang sehat dengan rata-rata *curren ratio* dan *quick ratio* 58.96%, kemudian dilihat dari rasio solvabilitas kinerja keuangannya dalam keadaan sehat dengan rata-rata *debt to Asset ratio* dan *debt to equity ratio* sebesar 73,97 dan 287.65%, selanjutnya dilihat dari rasio profitabilitas kinerja keuangan PT Garuda Indonesai Tahun 2014-2018 dalam keadaan kurang sehat dengan nilai GPN, ROE dan ROA sebesar -054%, 2,98 dan -10,21%. Penelitian yang dilakukan oleh Swarankar dan Jain (2020) pada koperasi susu di Rajasthan, India, hasil penelitian menyebutkan bahwa kinerja koperasi susu dalam kondisi baik dan memiliki masa depan yang cerah, penelitian ini juga menjelaskan bahwa ketiga koperasi susu tersebut berada pada zona hijau dengan keadaan keuangan yang stabil.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Keerthi dan Eswari (2020) pada koperasi pusat kombakonam, Afrika Selatan, yang menggunakan rasio bank, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio likuiditas pada tahun 2014-2019 dalam keadaan baik sedangkan nilai *quick ratio* berada dalam keadaan baik dan lebih tinggi dari nilai ideal ini berarti kemampuan koperasi untuk memenuhi hutangnya cepat dan lancar. Chungyas dan Trinidad (2021) dalam penelitiannya pada koperasi kredit dan multi-purpose di Filipina Utara menyebutkan bahwa *profitabilitas* keenam koperasi yang diteliti mendapatkan modal yang besar karena menggunakan *asset equitas* dan modal mereka secara efisien untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan dua koperasi lainnya harus berupaya

meningkatkan pendapatannya, tetapi semua koperasi memiliki pinjaman yang tinggi sehingga mereka menghadapi resiko keuangan yang tinggi dan secara umum keadaan keuangan di delapan koperasi dalam penelitian ini dalam keadaan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mahmudah, (2017) pada koperasi Pegawai Republik Indonesai Handayani, Pemalang, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada Koperasi Pegawai Negeri Pemalang berada dalam kondisi sangat tidak baik karena pengelolaan aktiva lancarnya kurang baik, Suryani (2017) pada Koperasi Pegawai Negeri Swakerta Provinsi Jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas dan rentabilitas dalam keadaan baik sedangkan rasio likuiditas dalam keadaan kurang baik karena nilai *Curren Rationya* berada diatas rata-rata yang telah ditetapkan.

Paleni (2014) juga meneliti tentang kinerja keuangan pada Koperasi Mardihardjo, Musi Banyuasin, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio solvabilitas dan likuiditas pada koperasi simpan pinjam RIAS Mardihardjo berada dalam keadaan sehat tetapi tidak berprestasi, sedangkan pada rasio profitabilitas berada dalam kondisi yang kurang sehat. Penelitisen serupa dilakukan oleh Sarjana dkk (2013) meneliti kinerja keuangan pada koperasi serba usaha di Kabupaten Bulelelang, hasil penelitian menyebutkan bahwa kinerja keuangn koperasi serba usaha di Kabupaten Bulelelang berada dalam keadaan sehat yang dilihat dari dua variabel rasio keuangan yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio*, dua variabel menunjukkan cukup efisien yaitu *cash turn over* dan rentabilitas

keuangan sedangkan dua variabel lagi yaitu *debt to asset ratio* dan *receivable turn over* termasuk dalam kategori kurang efisien.

Gobai dkk, (2019) juga menganalisis kinerja keuangan pada koperasi unit desa kabupaten Mimika, Papua, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas tahun 2014 yang ditunjukkan oleh *current ratio* adalah sebesar 221% artinya setiap Rp. 1.000 hutang lancar koperasi tersebut di jamin oleh asset lancar sebesar Rp. 221 kemudian pada tahun 2015 naik sebesar 272% artinya setiap Rp.1000 hutang lancar yang dimiliki dijamin oleh asset lancar sebesar Rp.272, untuk rasio rentabilitas yang ditunjukkan oleh *return of equity (REO)* tahun 2014 sebesar 6% dan meningkat sebesar 15% pada tahun 2015 itu artinya *ROA* pada koperasi tersebut berada dalam keadaan cukup rentabel.

Indrayati (2012), menyatakan dalam penelitiannya bahwa rentabilitas dan likuiditas pada koperasi simpan pinjam berada dalam kondisi sehat dan menunjukkan tingkat kesehatannya diatas nilai rata rata yang sudah ditentukan. Penelitian tentang kinerja keuangan koperasi juga dilakukan oleh Listiadi & Hastuti (2019), hasil penelitian menunjukkan kesehatan koperasi pada tahun 2015-2017 mendapat nilai 69,95 untuk tahun 2015, 70,70 untuk tahun 2016 dan 74,95 untuk tahun 2017. Secara umum tingkat kesehatan Koperasi Tani Jasa Tirta masuk dalam kategori penilaian predikat cukup sehat. Dian Marlina Verawati (2019) juga melakukan penelitian tentang kinerja keuangan koperasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak sembilan koperasi dinyatakan tidak sehat dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada tahun 2012 – 2016 dengan menggunakan Peraturan Menteri UKM Nomor 20 tahun 2008.

Penelitian yang dilakukan oleh Masula & Oktafia (2021), menunjukkan hasil secara keseluruhan tingkat kesehatan Koperasi As-Sakinah Sidoarjo dapat dalam keadaan baik, atau secara klasifikasi 19 masuk dalam kategori berkualitas walaupun masih terdapat permasalahan yang ada. Dimana hasil perolehan tersebut dapat dilihat dari 6 indikator yang sudah dianalisis yaitu meliputi badan usaha aktif, kinerja usaha yang sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan terhadap masyarakat dan kontribusi koperasi pada pembangunan daerah. Kinerja keuangan koperasi juga diteliti oleh Sani dan Waraswati (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang berarti bahwa perusahaan dengan likuiditas dan profitabilitas tinggi akan cenderung pada kondisi finansial sehat.

Penelitian tentang kinerja keuangan koperasi juga dilakukan oleh Masyitah dan Harahap (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa rasio likuiditas yaitu *cash ratio* pada tahun 2010 sampai 2014 skornya belum mencapai yang telah ditetapkan. *Current ratio* pada 5 tahun tersebut nilainya juga belum mencapai standar, hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar hutang lancarnya dengan aktiva lancar dan kas yang tersedia di perusahaan. Dilihat dari segi profitabilitas yaitu *return on investment* (ROI) nilainya kurang baik karena nilainya tidak mencapai standar Menteri BUMN, sedangkan *return on equity* (ROE) pada tahun 2011 dikatakan baik karena nilainya melebihi standar BUMN, namun di tahun 2010,2012,2013,2014 dikatakan kurang baik karena nilainya tidak mencapai standar BUMN dan untuk

tahun 2013 dan 2014 perusahaan mengalami kerugian yang mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Koperasi Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 mempunyai modal yang sangat besar yaitu Rp.4.200.660.831 dan tahun 2021 naik 160% yaitu Rp. 12.352.080.761, begitu juga dengan modal koperasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2010 sebesar Rp. 154.379.500 naik 90.4 % tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.706.808.751, kenaikan modal tersebut sangat mempengaruhi tingkat kesehatan pada koperasi apabila modal tidak bisa dikelola dengan baik maka perputaran aktivasinya tidak bisa berjalan secara optimal sehingga keuntungan yang didapat akan semakin kecil dan mengakibatkan kesejahteraan anggota koperasi menurun.

Berdasarkan latar belakang serta melihat penelitian-penelitian terdahulu dan hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesehatan koperasi yang diteliti oleh peneliti sebelumnya bersifat fluktuatif, sehingga berdasarkan beberapa fenomena tentang tingkat kesehatan koperasi dan kinerja keuangan, maka peneliti berminat menganalisis tentang kinerja keuangan koperasi pada instansi Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum yang ada di Kota Palembang yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesai (KPRI) PTN BLU Univeristas Sriwijaya dan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang periode tahun 2010 - 2021. Selanjutnya peneliti akan menganalisis kinerja keuangan kedua koperasi tersebut untuk mengetahui tingkat kesehatannya dengan menggunakan rasio keuangan serta menggunakan analisis diskriptif kuantitatif.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di jelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan dan tingkat kesehatan koperasi PTN BLU di kota Palembang periode tahun 2010-2021 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menggambarkan kinerja keuangan dan tingkat kesehatan koperasi PTN BLU di Kota Palembang periode tahun 2010-2021 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/tahun 2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang kinerja keuangan pada koperasi PTN BLU di Kota Palembang dengan menggunakan rasio keuangan yang mengacu pada teori legitimasi.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman bagi Koperasi dalam mengelola kinerja keuangan untuk meningkatkan tingkat kesehatan pada koperasi.
- b. Dapat menjadi bahan rujukan sebagai pedoman kebijakan koperasi dalam menilai organisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Mustafa Hasan Mohammad. (2014). Evaluating the Financial Performance of Banks Using Financial Ratios-a Case Study of Erbil Bank for Investment and Finance. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(2), 156–170.
- Adam, Mustafa Hassan Mohammad. (2014). Evaluating the financial performance of banks using financial ratios- a case study of erbil bank for investment and finance. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(6), 156–170.
- Agung. (2019). *Aspek Negatif Cenderung Berdampak pada Legitimasi*. <https://ugm.ac.id/id/newsPdf/18618-aspek-negatif-cenderung-berdampak-pada-legitimasi-organisasional-perusahaan>
- Agustin, E. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofarma (persero) Tbk. (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor :KEP- 100/MBU/2002). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(7), 103–115.
- Aldira, F. M., Yintayani, N. N., & Saputra, M. D. (2022). Analysis of Financial Performance at the Jimbaraya Multipurpose Cooperative Period 2018-2020. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 5(1), 63–68. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.63-68>
- Almazari, A. A. (2012). Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(4), 86–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n4p86>
- Amri.N.F. (2021). *Sekilas Mengenai Teori Legitimasi*. 15 Juli 2021. <https://www.e-akuntansi.com/teori-legitimasi/>
- Angel, L., Karina, D., Nur, E., & Yuyetta, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 482–493.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/dynamic/table/2019/07/22/1643/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi-2006-2017.html>
- Budiasni.N., G. B. W. (2020). *Corporate Social Responsibility (Pertama)*. Nilacakra.
- Budiono.A. (n.d.). *Konsep Koperasi Hatta*. Retrieved November 29, 2021, from <https://www.koperasi.net/2017/10/konsep-koperasi-hatta.html>

- Chungyas, J. I., & Trinidad, F. L. (2021). Analysis of The Financial Performance of Credit and Multi-Purpose Cooperatives in Northern Philippines: Basis For Policy and Decision Makinga. *International Journal of Modern Trends in Business Research (IJMTBR)*, 4(15), 1–12.
- Cormier, D., Magnan, M., & Van Velthoven, B. (2005). Environmental Disclosure Quality In Large German Companies : Economic Incentives , Public Pressures or Institutional Conditions ? Denis Cormier École des sciences de la gestion Université du Québec à Montréal Michel Magnan The Lawrence Bloomberg Chair in. *European*, 14(1), 3–39.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Delgado, C., & Castelo, B. M. (2013). Encyclopedia of Corporate Social Responsibility. In *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* (Vol. 21). <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8>
- Dian Marlina Verawati. (2019). Mengukur Kesehatan dan Perkembangan Koperasi dengan Model Analisis Keuangan. *Jurnal Untidar.Riset Ekonomi Manajemen*, 2(2), 93–101. <https://www.neliti.com/id/publications/288823/analisis-marketing-mix-dalam-mendorong-keputusan-pembelian-susu-bubuk-balita-di>
- Diono, H., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2017). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 615–624.
- Duli, D. K., & Ningsi, P. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 11–20.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (ke empat (ed.)). Alfabeta, Bandung.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Fardiaz, G. . (2021). *Kinerja Keuangan: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Analisis, Penilaian Secara Lengkap*. Daksnaya. <https://daksnaya.id/arc14jun21>
- Ferdinand.A. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- G.Wasito, Herwiyanti, E., & Kusumastati, W. H. W. (2016). Pengaruh Corporate

Governance , Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 201–208.

Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 107. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23506.107-114>

Gusmaya, R. dan S. F. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 1–145.

Guthrie. J. dan Parker. (1998). The public disclosure of environmental performance information - A dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory. *Accounting and Business Research*, 29(1), 21–41. <https://doi.org/10.1080/00014788.1998.9729564>

Guthrie, J., & Parker, L. D. (1989). Corporate Social Reporting: A Rebuttal of Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, 19(76), 343–352. <https://doi.org/10.1080/00014788.1989.9728863>

Hariyanto. (n.d.). *Peran Koperasi sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia*. <https://ajaib.co.id/peran-koperasi-sebagai-soko-guru-perekonomian-indonesia/>

Hasmi, N., & Rukmana, R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Economix*, 6(2), 25–31. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/11281/Pengaruh-corporate-social-responsibility-disclosure-terhadap-kinerja-keuangan>

Hutabarat.F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (pertama).

Indrayati, K. (2012). *Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode CAMEL Pada Koperasi Simpan Pinjam*. 1(2), 120–128. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj%0AKINERJA>

Karaye, Y. I., Ishak, Z., & Che-Adam, N. (2014). The Mediating Effect of Stakeholder Influence Capacity on the Relationship between Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 528–534. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.142>

Karthy, K., & Eswaril, S. (2020). A Study on Financial Performance Using Ratio Analysis of Kumbakonam Central Co-operative Bank. *International Journal of Innovative Research in Management Studies*, 2(3), 31–39.

<https://doi.org/10.21917/ijms.2020.0178>

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kemekop UKM. (n.d.). *Data Koperasi*. <https://kemenkopukm.go.id/data-koperasi/?XCb9LpmAncdSsVv0StCy3GsOvPl636nR8FQJu3KXVoqE9c4SL7>
- Kevin, E., Todingbuar, M. A., Poli, F., Manajemen, S., Kristen, U., Paulus, I., & E-mail, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Rimba Papua Hotel. *Paulus Economics and Business Review*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.20956/PJMR.Analisis>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: A test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 26(1), 75–100. <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>
- Listiadi, & Hastuti, S. W. M. (2019). Kinerja Koperasi Berdasarkan Tingkat Kesehatan Koperasi Sesuai Permenkop. Dan UKM. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1689–1699.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Mahmuda, S. N. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015. *Jurnal MONEX Vol.*, 6(201210160311540), 256–260.
- Maiwardani.L. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47201/jamin.v2i1.41>
- Masula, S., & Oktafia, R. (2021). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Di Koperasi As-Sakinah Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 7–10. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2287>
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Moloi, T., & Marwala, T. (2020). Synopsis: artificial intelligence in economics and finance theories. In *Advanced Information and Knowledge Processing*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-42962-1_13
- Moonti. U. (2016). *Dasar-Dasar Koperasi* (Y. Tamu (ed.); pertama). Interpena.

- Mujino², S. B. L., & Cahya³, A. D. (2020). Menilai Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi Karyawan (Kopkar) Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa “Sejahtera” Di Yogyakarta Periode 2014 – 2019. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 1(Desemember), 87–100. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- O.P.Jain, S. J. D. (2020). Measuring Financial Performance Of Dairy Co-Operatives In Rajasthan By Revisiting Altman’s Z Score. *Journal of Xi’an University of Architecture & Technology*, XII(Iii), 2175–2180.
- Paleni, H. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam ‘Rias’ P1 Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas. *Time*, 16(November), 1–192.
- Peraturan Pemerintah. (2006). *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/Per/M.KUM/V/tahun 2006, standar pengukuran koperasi sehat*. <https://kemenkopukm.go.id/>
- Peraturan Pemerintah. (2016). Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Dep.6.IV/2016 Tentang Penilaian Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Prabowo, S. C. B., & Korsakul, N. (2020). Analysis of Financial Performance of Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(1), 28–45. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.01.03>
- Prakash, L., & Pandurangan, G. (2016). An Analytical Study on Financial Performance of Cochin Port Trust. *IJARIE-ISSN(O)-2395-4396, Vol-2 Issue-1 2016, Vol-2 Issu(1)*, 646–657. <https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/352257656> AN
- Rabirou, K., Olusayo, A. A., & Okparaocha, C. P. (2013). Analysis of Cooperative Financial Performance in Ibadan Metropolis, Oyo State, Nigeria. *International Journal of Cooperative Studies*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.11634/216826311302172>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Prusahaan* (Edisi PErt). Program Pasca Sarjana Universitas Prof Moestopo. https://www.google.co.id/books/edition/Kinerja_Keuangan_Perusahaan/hCI6EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kinerja+keuangan&printsec=frontcover
- Ramdhani, A., & Elmanizar, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1212>
- Ramdhani, P. (2021). *Melihat Kinerja Keuangan Emiten BUMN Sepanjang 2020*,

Siapa Paling Moncer? Liputan6.
<https://www.liputan6.com/saham/read/4575687/melihat-kinerja-keuangan-emiten-bumn-sepanjang-2020-siapa-paling-moncer>

- Rizkyanti, R., Isnurhadi, Andriana, I., & Widiyanti, M. (2022). Intellectual Capital and Financial Performance in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(4), 12–19. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i4.225>
- Rochmadi, I. (2011). Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi. *Jurnal Ekonomika*, 4(2), 45–51.
- Ropke, J. (2000). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen* (Sri Djatnika S Arifin (ed.); Edisi PErt). Salemba Empat.
- Safiyuddin, F. S., Wahab, N. A., & Maamor, S. (2021). An Analysis of the Financial Performance of Credit Cooperatives in Malaysia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 4(2), 199–215.
- Sani dan Waraswati, Y. (2020). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan*. 18(1), 1–9.
- Santoso, E. B. (2021). *Tinjauan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Di Malaysia* (Cetakan Pe). Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Tinjauan_Tanggung_Jawab_Sosial_Perusaha/fwpSEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+legitimasi+perusaha+an&pg=PA11&printsec=frontcover
- Sarjana, I. M., Susrusa, K. B., & Darmawan, D. P. (2013). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng Financial Performance Analysis of Multi-Business Cooperation in Buleleng Regency Pendahuluan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), 16–22.
- Sasmita, E. A. (2015). Financial Performance Analysis Of Financial Service Cooperative. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(8), 50–55.
- Sattar. (2017). Buku Ajar Ekonomi Koperasi. In *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Edisi Pert). CV Budi Utama.
- Septina, F. (2022). Determinant of Financial Performance for General Insurance Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(1), 88–97.
- Siueia, T. T., Wang, J., & Deladem, T. G. (2019). Corporate Social Responsibility and financial performance: A comparative study in the Sub-Saharan Africa

- banking sector. *Journal of Cleaner Production*, 226, 658–668. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.04.027>
- Sudarismiati, A. (2018). Analisa Rasio Untuk Mengukur Kesehatan Usaha Pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Di Kabupaten Situbondo. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>
- Sugiarti,) Anik, & 2) Auzar Ali, 3) Sri Mulyani. (2020). (*Studi Kasus Pada Koperasi Unit Usaha Otonom Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Tahun 2016-2019*) *Financial Performance Analysis (Case Study on Rimba Beringin Autonomous Business Unit Cooperative Tapung Hulu Sub-District Year 2016-2019)*. 2(4), 254–261.
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sukhemi. (2007). Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) (Pertama)*. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Kediri.
- Suryani, A. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Swakerta Pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 27–37.
- Suwarto, S. (2018). Financial Ratio Analysis To Assess Financial Performance of Cooperatives. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 64–83. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i1.291>
- Syaefudin, K. (n.d.). *Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Indonesia*. <https://kamalhusein.wordpress.com/2015/01/24/koperasi-sebagai-soko-guru-perekonomian-indonesia/>
- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan* (Muhammad Imam Syairozi (ed.); Pertama). Tidar Media. https://www.google.co.id/books/edition/Pengungkapan_CSR_pada_Perusahaan_Manufak/2-WnDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+legitimasi+perusahaan&pg=PA8&printsec=frontcover
- Thoyib, M., Martini, R., Salsabella, T., & Aprilia, M. (2022). Financial Performance Analysis at PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Proceedings of*

the 5th FIRST T3 2021 International Conference (FIRST-T3 2021), 641(3), 178–190. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.019>

Tolong, A. Husain As, S. R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinja Pada Koperasi Suka Damai*. 2(1), 25–33.

Undang-undang No. 25 Tahun 1992. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. 1, 1–57. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/783.pdf>

Utami, A.R, Agustina, P. . (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. *Transkekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 6(2), 1–17.

Utomo, E. B. (2022). *Performance Analysis of S hari'ah Cooperative Financial Statements at The Hajj Bond of The Arwaniyyah Foundation (IHYA) in Kudus I*. 03(03), 95–102.

Walfajri. (2017). *Kemkop targetkan seluruh koperasi sehat tahun 2019*. Kontan.Co.ID. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kemkop-targetkan-seluruh-koperasi-sehat-tahun-2019>

Wati, M., Fitria, N., Putra, M. D., & ... (2021). Pengukuran Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah (Studi Kasus KPN Syariah Kemenag Tanah Datar). *ILTIZAM Journal of ...*, 5(1), 18–35. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/iltizam/article/view/645>

Waworuntu, S. R., Wantah, M. D., & Rusmanto, T. (2014). CSR and Financial Performance Analysis: Evidence from Top ASEAN Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 493–500. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.107>

Zahriya, A. F., & Isgiyarta, J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Syariah Dalam Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Jawa Tengah (Studi Kasus Pada Kspps Tingkat Jawa Tengah Tahun 2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–15.